

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui metode netnografi, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi yang diterapkan oleh Windah Basudara saat melakukan *livestream* di kanal *YouTube*nya memiliki peran yang signifikan dalam membangun keterlibatan (*engagement*) dengan audiens. Melalui observasi, interaksi yang terjadi dalam satu sesi *livestream*, ditemukan bahwa gaya komunikasi Windah adalah gaya komunikasi sosial dan didominasi oleh karakteristik *dominant*, *dramatic*, *impression leaving*, *animated* dan *friendly*, yang masing-masing menciptakan suasana ekspresif, meninggalkan kesan kuat, serta membangun kedekatan emosional dengan penonton.

Gaya komunikasi tersebut tidak hanya efektif sebagai sarana hiburan, namun juga berkontribusi pada pembentukan identitas digital Windah sebagai seorang streamer yang inklusif dan responsif terhadap audiensnya. Hal ini terbukti dari tingginya partisipasi penonton melalui komentar dan respons positif yang muncul selama sesi berlangsung.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang signifikan, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperluas pemahaman mengenai gaya komunikasi sosial dalam konteks digital, khususnya dalam platform *livestreaming* seperti *YouTube*. Temuan bahwa gaya komunikasi ekspresif, dramatis, dan inklusif dapat meningkatkan *engagement* audiens, mendukung dan memperkaya teori gaya komunikasi Norton dalam ranah komunikasi daring. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pendekatan metodologis netnografi sebagai metode yang efektif dalam mengkaji dinamika komunikasi di komunitas virtual.

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para kreator konten, khususnya streamer, dalam membangun dan mempertahankan hubungan dengan audiens. Gaya komunikasi yang ramah, responsif, serta mampu menciptakan suasana yang akrab dan menghibur terbukti mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan loyalitas penonton. Dengan demikian, kreator konten dapat memanfaatkan gaya komunikasi yang sesuai untuk membentuk identitas digital yang kuat dan menciptakan komunitas yang solid.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui agar tidak menggeneralisasi hasil secara berlebihan.

Pertama, objek penelitian hanya difokuskan pada satu video *livestream* dari Windah Basudara yang berjudul “*AKU KEBAGIAN JADI SUPIR TRUK SAMBIL NGABUBURIT! Truck Simulator Indonesia*”. Dengan demikian, hasil temuan belum dapat mewakili keseluruhan gaya komunikasi Windah Basudara di berbagai konten lainnya.

Kedua, pendekatan netnografi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat observasional, yaitu dengan mengamati komentar *audiens* dan ekspresi nonverbal streamer tanpa melibatkan wawancara atau partisipasi aktif. Hal ini membatasi kedalaman pemahaman atas motif tertentu, namun tetap sesuai dengan karakteristik netnografi sebagai metode kajian budaya digital.

Ketiga, keterbatasan waktu dan sumber daya membuat peneliti hanya mampu menganalisis gaya komunikasi berdasarkan kategori *Communicator Style Measure* (CSM) dan klasifikasi empat gaya dari Comstock & Higgins, sehingga belum mengeksplorasi gaya komunikasi lain di luar kerangka tersebut yang mungkin juga relevan.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya komunikasi Windah Basudara dalam meningkatkan keterlibatan audiens di YouTube, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

A. Bagi Kreator Konten Digital

Disarankan untuk mengembangkan gaya komunikasi yang ekspresif dan inklusif terhadap audiens. Gaya komunikasi seperti ini terbukti mampu membangun kedekatan emosional, meningkatkan loyalitas penonton, serta mendorong partisipasi aktif melalui fitur interaktif seperti live chat dan Super Chat.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada satu sesi livestream, sehingga disarankan agar penelitian berikutnya mengamati lebih banyak sesi atau membandingkan dengan kreator lain untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif mengenai variasi gaya komunikasi di platform digital.